



## Sekolah Diminta Patuhi Peraturan PTM

■ WAHYU SURYANA, SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta mengingatkan kepada sekolah-sekolah di Kota Yogyakarta agar senantiasa mematuhi peraturan Pembelajaran Tatap Muka (PTM). Khususnya, di tengah pandemi Covid-19 yang saat ini diperparah dengan kehadiran varian baru omikron.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta Bidang Pemantauan, Baharuddin Kamba menilai, yang disampaikan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, sudah sangat tegas. Ia meminta sekolah menutup semua aktivitas PTM bila ada siswa yang terkonfirmasi Covid-19. "Meski hanya satu siswa saja yang dilaporkan positif Covid-19, sekolah harus ditutup. Jadi, sudah sangat jelas dan tegas," kata Kamba, Ahad (20/2).

Forpi Kota Yogyakarta berharap, seluruh pemangku kebijakan di lingkungan sekolah atau kepala-kepala sekolah agar mematuhi dan tunduk kepada peraturan yang ada. Jangan menolak diatur dengan tetap menggelar PTM meskipun secara terbatas.

Padahal, terdapat siswa maupun tenaga pendidik atau guru yang terpapar Covid-19. Selain itu, sekolah wajib menjalankan rekomendasi Satgas dan puskesmas, termasuk bila rekomendasi meminta menutup dan menghentikan semua aktivitas pembelajaran. "Maka, harus dijalankan. Jangan ada yang ditutup-tutupi, sekolah harus mengedepankan transparansi," ujar Kamba.

Forpi Kota Yogyakarta turut meminta kepada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Yogyakarta memberi sanksi tegas kepada sekolah yang melanggar peraturan. Sanksi yang dapat diberikan itu tidak cuma teguran secara tertulis, tetapi bisa sampai pemecatan bagi sekolah negeri dan pencabutan izin operasional bagi sekolah swasta.

Evaluasi secara menyeluruh dan tuntas terkait PTM di tengah melonjaknya kasus Covid-19, di Kota Yogyakarta khususnya, harus dilaksanakan. Sosialisasi kebijakan penanganan bila ada siswa dan tendik yang terpapar Covid-19 perlu pula dilaksanakan. Segala persiapan bagi siswa yang akan ikuti Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD) bagi siswa kelas 6 dan 9 memang penting.

Forpi Kota Yogyakarta mengapresiasi sekolah-sekolah yang melakukan segala persiapan. Misalnya, Tes Pendalam Materi Berbasis Komputer (TPMBK) yang telah dilaksanakan beberapa waktu lalu dan latihan soal-soal tingkat sekolah, kecamatan, maupun kota. "Namun, kesehatan dan keselamatan jiwa bagi siswa maupun tenaga pendidik jauh lebih penting," kata Kamba.

Sebelumnya, Ketua Harian Satgas Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan, adanya pembatasan kapasitas PTM menjadi 50 persen diharapkan dapat menekan penyebaran Covid-19. Pihaknya belum dapat memastikan sampai kapan PTM 50 persen ini akan dijalankan.

■ ed: ferman rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan 2. Forpi 3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005